

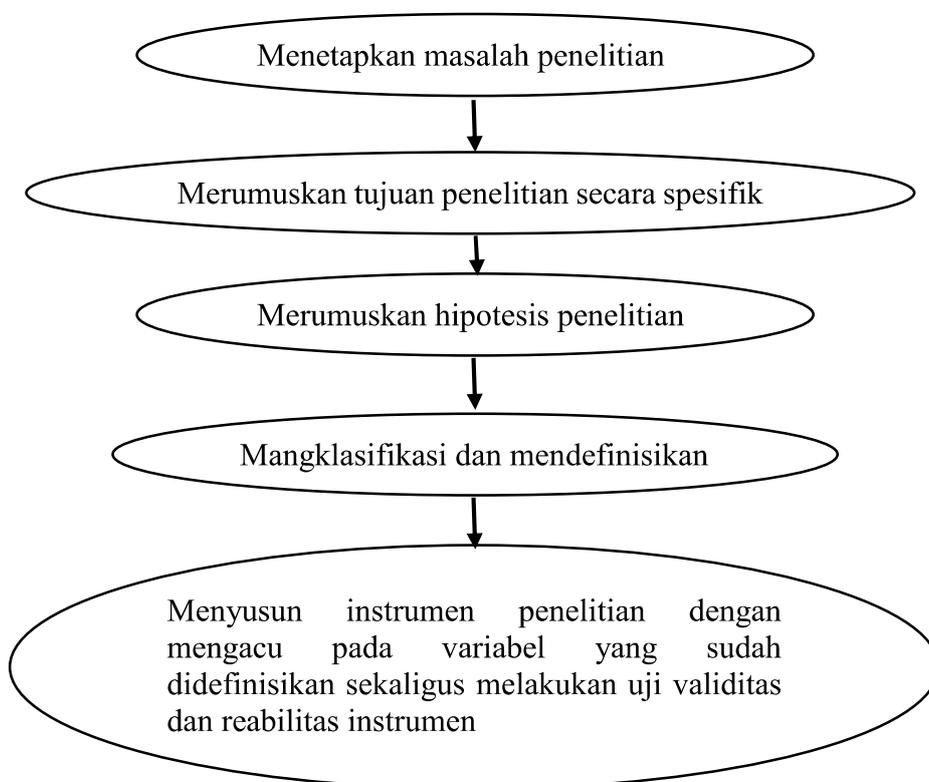
BAB III

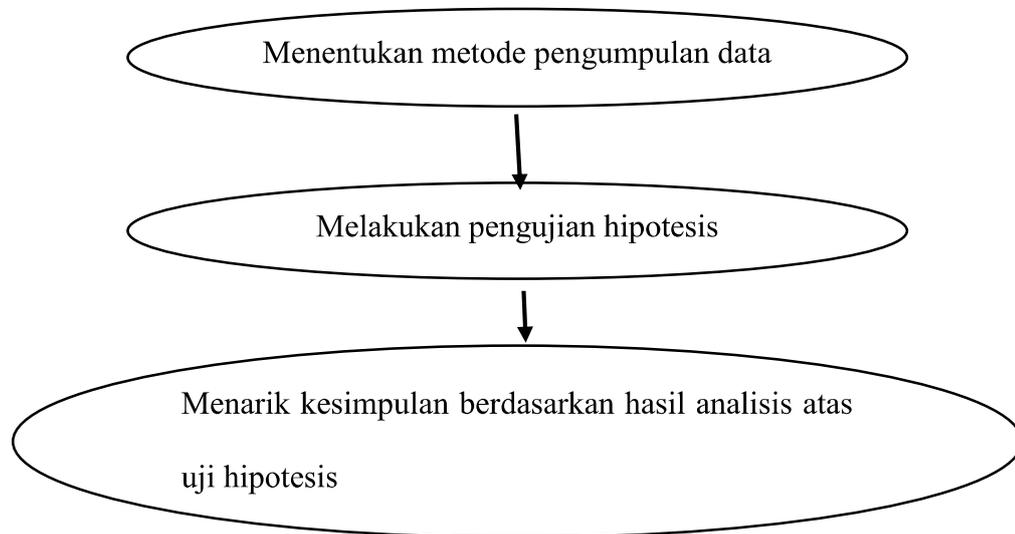
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut (Moleong, 2018:71) Desain penelitian merupakan suatu panduan atau langkah-langkah serta metode dalam merencanakan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan strategi yang efektif. berguna untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian.

Desain penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah desain penelitian kuantitatif kausalitas. Desain ini ditujukan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat antara variabel (Sanusi, 2019:14). Beberapa langkah dalam melakukan penelitian kausalitas mencakup:





Gambar 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini didesain untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karawan pada PT. Bahtera Tuaian Global.

3.2 Operasional variabel

3.2.1 Variable Mengikat(Dependent Variabel)

Variabel terikat(Dependent Variable) adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas (Sugiyono, 2020:59). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kinerja karyawan (Y). Kinerja pegawai (Y) mengacu pada kualitas dan kuantitas hasil kerja yang dicapai oleh individu pegawai dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Hal ini diukur dengan indikator seperti kualitas hasil kerja, efisiensi

dalam pelaksanaan tugas, disiplin kerja, ketelitian, kepemimpinan, kejujuran, dan kreativitas.

3.2.2 Variabel Bebas (Independent variabel)

Variabel bebas (Independent Variable) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Dependent Variabel) (Sugiyono, 2019:59). Motivasi kerja (X1) adalah sesuatu yang terjadi dalam diri sendiri untuk melakukan tindakan atau sesuatu. Yang berindikator adanya kedisiplinan dari karyawan, imajinasi yang tinggi dan daya kombinasi, kepercayaan diri, daya tahan terhadap tekanan dan tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan. Lingkungan kerja (X2) adalah keadaan sekitar tempat kerja baik secara fisik maupun non fisik yang dapat memberikan kesan menyenangkan. Indikator lingkungan kerja yakni penerangan di tempat kerja, sirkulasi udara di tempat kerja, keadaan lahan parkir, kebisingan di lingkungan kerja, dan keamanan di lingkungan kerja.

Mengacu pada permasalahan yang diteliti dan tujuan pada penelitian ini, maka data yang akan dikembangkan yakni data tentang factor-faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel bebas adalah motivasi kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2).

Tabel 3.1 Defenisi Operasional variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional variable	Indikator	Skala

1	Motivasi (X1)	Motivasi kerja adalah seperangkat kekuatan baik yang berasal dari kekuatan fisik serta pikiran maupun dari luar diri seperti dorongan sesama karyawan yang memulai untuk melakukan kegiatan kerja (Arista, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kedisiplinan dari karyawan 2. Imajinasi yang tinggi dan daya kombinasi 3. Kepercayaan diri 4. Daya tahan terhadap tekanan 5. Tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan 	Likert
2	Lingkungan kerja (X2)	Lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada di lingkungan para pekerja yang dapat mempegaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperatur, kelembapan, ventilasi, penerangan, keaduhan, kebersihan tempat kerja dan memadai tidaknya alat-alat perlengkapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan di tempat kerja 2. Sirklus udara di tempat kerja 3. Keadaan lahan parkir 4. Kebisingan di lingkungan kerja 5. Keamanan di lingkungan kerja 	Likert

		kerja (Isyandi, 2019:134).		
3	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan serangkaian kegiatan yang menggambarkan sejauh mana hasil yang sudah dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya baik berupa keberhasilan maupun kekurangan yang terjadi(Jackson, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Hasil Kerja 2. Efesisensi Dalam Melaksanakan Tugas 3. Displin Kerja 4. Ketelitian 5. Kepemimpinan 6. Kejujuran 7. Kreaktivitas 	

Sumber:(Hafis Laksamana, 2020) dan (Novriani Gultom & Nurmaysaroh, 2021)

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah para karyawan PT. Bahtera Tuaian Global pada tahun 2022, yang berjumlah sebanyak 121 orang. Dikarenakan keterbatasan waktu, peneliti memfokuskan pada lingkungan PT. Bahtera Tuaian Global sebagai subjek utama penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Sampel yakni bagian dari populasi yang akan dijadikan objek dalam melakukan penelitian dan pengujian data. Dalam sampel ini, sampel yang diperoleh yaitu semua unsur-unsur anggota yang terdapat dalam populasi pada PT Bahtera Tuaian Global.

3.4 Bentuk Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Bentuk Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner. Kuesioner, yang juga dikenal sebagai angket, digunakan sebagai sarana untuk mengumpulkan informasi mengenai respon atau tanggapan karyawan PT Bahtera Tuaian Global Batam. Menurut Sugiyono (2020:142), kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.5 Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data, maka perlu dilakukan tahap tahap pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing*

adalah proses meninjau kembali data yang terkumpul untuk menentukan apakah data yang terkumpul sudah cukup dan dapat memudahkan proses pengkodean dalam teknik statistik.

2. Pengkodean

melibatkan penandaan numerik untuk tanggapan dan kuesioner, yang kemudian dikelompokkan ke dalam kategori serupa dengan tujuan menyederhanakan tanggapan.

3. *Scoring*

adalah mengubah data kualitatif menjadi bentuk kuantitatif. Dalam penelitian ini digunakan skala Likert dengan lima kategori penelitian.

Tabel 3.1 Skor Penilaian Untuk Pengukuran Jawaban Responden

Jawaban Responden	Skort
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

3.5.1. Analisis Deskriptif

Dalam kata-kata Sanusi(2019:125), Analisis deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengolah data dengan memberikan interpretasi atau gambaran dari data yang telah dikumpulkan. Pendekatan ini tidak bertujuan untuk membuat kesimpulan umum atau menyimpulkan tentang populasi berdasarkan sampel data. Statistik deskriptif cocok digunakan jika peneliti hanya ingin menggambarkan data sampel tanpa maksud untuk menyimpulkan tentang seluruh populasi.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Sebelum melakukan penelitian, penting untuk menguji validitas dan reliabilitas dari variabel yang akan diteliti. Jika instrumen atau alat ukur yang digunakan tidak valid dan reliabel, maka hasil penelitian tidak akan akurat atau dapat diandalkan.

3.5.2.1 Uji Validitas Data

Validitas adalah sebuah metrik yang mengindikasikan seberapa dapat diandalkan atau akurat suatu alat ukur. Uji validitas dilakukan untuk mengukur hubungan antara variabel atau item dengan skor total variabel. Proses uji validitas menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden, dan hasilnya akan dianalisis untuk menentukan sejauh mana penelitian tersebut valid. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas data pada besaran nilai koefisien korelasi Product Moment (Wibowo, 2019:37):

$$R_{ix} = \frac{n\sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{(n\sum i^2 - (\sum i)^2)(n\sum x^2 - (\sum x)^2)}}$$

Rumus 3.2 Uji Validitas Data

R_{ix} = koefisien korelasi

i = skor item

x = skor total dari x

n = jumlah banyaknya subjek

3.5.2.2 Uji Reliabilitas Data

Menurut Sanusi (2019:80), pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu alat pengukur stabil atau dapat dipercaya. Suatu alat pengukur dikatakan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi atau konsisten apabila hasil pengujian alat tersebut menunjukkan hasil yang konsisten. Reliabilitas merupakan metode yang digunakan untuk mengukur kualitas suatu kuesioner dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dianggap valid.

3.5.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Sebuah model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal, kita dapat menggunakan grafik histogram, normal probability plots, dan uji Kolmogorov-Smirnov. Normal probability plots membandingkan distribusi kumulatif dari data aktual dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.5.4 Uji Korelasi

Uji korelasi ini dilakukan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara x dan Y maka diukur dengan suatu nilai yang disebut koefisien relasi dilambangkan dengan “ r ”. Koefisien korelasi yang digunakan untuk data ini adalah sederhana atau parsial. Dalam hal ini peneliti menggunakan korelasi *product moment pearson* dengan alasan penelitian ini mencari korelasi dua variabel dengan jenis data ordinal.

Rumus *product moment pearson* sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum X)^2) \cdot (n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

3.6 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Bahtera Tuaian Global terletak Komplek Ruko Kara Junction Blok A No.9 Kel. Taman Baloi kec. Batam Kota.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian merupakan waktu yang digunakan peneliti dari awal hingga akhir penelitian yang dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	MART	APRIL	MEI	JUNI	JUL	AGUST
1.	Pengajuan Judul	■					
2.	Pengajuan Bab I		■				
3.	Pengajuan Bab II		■	■			
4.	Pengajuan Bab III		■	■			
5.	Pengajuan Bab IV			■	■	■	
6.	Penyerahan skripsi						■
7.	Penyelesaian skripsi						■

Sumber: Peneliti 2023